

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minyak atsiri bunga kenanga dapat diformulasikan sebagai sediaan aromaterapi yang memiliki efek antidepresan. Sediaan memiliki karakteristik khas bunga kenanga yang telah di uji berdasarkan uji organoleptis dan uji hedonik yang dilakukan pada 50 orang panelis.
2. Aromaterapi minyak atsiri bunga kenanga dibuat dalam tiga formula. Ketiga formula F1, F2, dan F3 memiliki variasi konsentrasi 10%, 20%, dan 30% memiliki kualitas sediaan yang baik yang meliputi organoleptis, diantaranya memiliki bau khas bunga kenanga dengan warna bening kekuningan. Namun memiliki pH yang tidak stabil, karena dalam masa penyimpanan 30 hari sediaan mengalami penurunan nilai pH seiring lamanya waktu penyimpanan, akan tetapi perubahan yang terjadi masih dalam rentang pH yang aman untuk fisiologis kulit

5.2 Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk:

1. Melakukan kajian pada penggunaan mentol agar mampu menghasilkan rasa panas yang lebih tahan lama.
2. Melakukan standarisasi terkontrol pada suhu ruangan yang akan menjadi tempat penyimpanan agar dapat melihat perubahan pH yang lebih terkontrol.
3. Menggunakan penambahan bahan antioksidan agar pada saat pemakaian bau khas aromaterapi dapat menempel lebih lama pada bagian tubuh yang telah dioles sediaan aromaterapi.